

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini menghadapi penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas dan belum terindikasi akan berakhir. Berbagai usaha telah diterapkan oleh pemerintah sebagaimana Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease* 2019. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu pembatasan kegiatan tertentu bagi penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah penyebaran Covid-19.¹ Bentuk kegiatan PSBB berupa *work from home* (bekerja dari rumah), *school from home* (belajar dari rumah), dan beribadah di rumah.

Setelah PSBB selesai diberlakukan, pemerintah sepakat menetapkan kehidupan era *new normal*. Era *new normal* adalah suatu kondisi dan kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah covid-19 selesai.² Pada era *new normal* ini, semua warga Indonesia harus menerapkan perilaku yang baru di antaranya selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan di manapun berada.

Pemerintah menerapkan kebijakan *new normal* yang implikasinya berpengaruh terhadap segala sektor yang ada di negara ini, termasuk sektor pendidikan. Di era ini peserta didik diminta untuk tetap belajar, tetapi dari rumah masing-masing demi menghindari terpaparnya Covid-19. Pendidik dan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau daring sehingga tidak ada tatap muka di kelas seperti biasanya. Tentu kejadian seperti ini menuntut peserta didik dan juga guru harus belajar dan melakukan pembelajaran secara jarak jauh tetapi dengan ketercapaian dan tujuan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu.

Merespon anjuran pemerintah dalam bidang pendidikan, utamanya pada lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dikeluarkanlah

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, diakses pada 10 Oktober 2020, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>.

² Adrian Habibi, "Normal Baru Pasca Covid-19", *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol. 4, No. 1, (2020): 202, diakses 10 Oktober 2020, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809>.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.³ Pembelajaran jarak jauh diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA.

Proses pembelajaran harus terus berlangsung meski di saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 tetapi kebijakan *new normal* dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan secara jarak jauh tetap dilaksanakan agar peserta didik tidak ketinggalan pengetahuan demi kemajuan generasi penerus sebagai tunas kemajuan bangsa di masa mendatang. Hal ini menjadi satu-satunya cara agar proses pembelajaran dapat terus berjalan, penggunaan media pembelajaran, dan kreatifitas di dalamnya menjadi titik kunci keberhasilan pembelajaran, namun kendala baik dari sistem media maupun dari kesiapan guru dan peserta didik akan dapat menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh adalah jenis pembelajaran dimana peserta didik tidak bertemu secara langsung atau tatap muka dengan guru. Karena itu, penyampaian pesan guru kepada peserta didik harus dilakukan melalui media, baik berupa media cetak, radio, televisi, telepon, orang tua, masyarakat awam, komputer atau media lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.⁴ Pembelajaran jarak jauh juga merupakan pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh karena terpisahnya pendidik dengan peserta didik, mensyaratkan kemandirian peserta didik serta didukung oleh layanan belajar yang memadai.⁵ Pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik menjadi hal baru yang harus dilakukannya. Pembelajaran jarak jauh ini sangat terasa berbeda karena tidak semua peserta didik memiliki fasilitas dalam proses pelaksanaannya.

³ Deni Darmawan dan Toto Ruhimat, *Pembelajaran Jarak Jauh : Pendekatan & Implementasi VCDLN, Teknologi Televisi dan E-Learning Blended*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2021), 3.

⁴ Anonim, *Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*, ed. Setijadi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 1.

⁵ Ika Wahyu Pratiwi, "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar Klaten Jawa Tengah", *JP3SDM*, Vol. 9, No. 2, (2020): 31, diakses 20 September 2020, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/view/717>.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, peserta didik dipaksa melakukan budaya baru yaitu bertatap muka dengan guru secara daring.

Pembelajaran daring berbasis jaringan internet (*e-learning*) merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan penggunaan jaringan internet melalui telepon genggam, tablet, dan laptop sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Selain penggunaan alat bantu tersebut juga dibutuhkan sebuah metode atau aplikasi dalam mengelola pembelajaran daring. Salah satu metode pembelajaran berbasis *online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai banyak digunakan oleh beberapa sekolah adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi pengelola pembelajaran yang efektif digunakan oleh setiap orang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Shampa sebagai berikut:

*Google Classroom is considered as one of the best platforms out there for enhancing teachers' workflow. "It provides a set of powerful features that make it an ideal tool to use with students. 'Classroom helps teachers save time, keep classes organized, and improve communication with students."*⁶

Google Classroom dianggap sebagai salah satu aplikasi terbaik guna dalam meningkatkan kinerja guru. *Google Classroom* menyediakan serangkaian fitur canggih yang menjadikannya sebagai alat ideal yang digunakan oleh peserta didik. *Google Classroom* membantu guru dalam menghemat waktu, mengorganisasi kelas serta meningkatkan komunikasi guru dengan peserta didik.

Google Classroom sebagai media pembelajaran *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh guru dan peserta didik. Aplikasi ini memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan *print out* lagi. Penggunaan *Google Classroom* akan membuat pembelajaran lebih efektif dengan berbagai kegiatan belajar yang dapat dilakukan secara jarak jauh.

SMA Negeri 1 Mayong Jepara merupakan sekolah yang potensial dalam pengembangan teknologi komunikasi dan informasi. Banyak guru-guru yang memiliki kompetensi dalam

⁶ Shampa Iftakhar, "Google Classroom: What Works and How?" *Journal of Educations and Social Sciences*, Vol. 3 February, (2016): 12, diakses 20 Oktober 2020, https://www.jesoc.com/wp-content/uploads/2016/03/KC3_35.pdf.

menggunakan teknologi informasi. Dimasa pandemi *website* sekolah tidak pernah sepi dan selalu memberikan informasi-informasi baru kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik ditunjang dengan *E-library* atau perpustakaan elektronik yang dibuat oleh sekolah dengan tujuan agar peserta didik mudah dalam mencari bahan literasi dalam mengerjakan tugas. Berbeda halnya dengan SMA Negeri di sekitarnya, yang dimana *website*-nya yang sangat jarang bahkan tidak pernah ada *update* informasi.

Dalam merespon kebijakan pembelajaran jarak jauh, SMA Negeri 1 Mayong telah memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *Microsoft Teams*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group*. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini lebih dominan menggunakan *Google Classroom* karena dalam akses maupun penggunaannya tidak sulit, baik bagi guru maupun peserta didik. *Google Classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik untuk mengorganisasi kelas dan berkomunikasi tanpa batasan jam pelajaran. Selain itu seorang guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik dan dapat menilainya secara langsung. Penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada peserta didik. Di samping itu, *Google Classroom* juga lebih memudahkan dalam pengevaluasian proses pembelajaran.

Guru di SMA Negeri 1 Mayong Jepara mayoritas menggunakan aplikasi *Google Classroom*, begitu juga guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Di sekolah ini terdapat 3 guru mata pelajaran PAI, ketiga guru tersebut dalam proses pembelajaran jarak jauhnya sama-sama menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Melalui aplikasi *Google Classroom* ini diharapkan tujuan dari pembelajaran yang ada akan lebih mudah direalisasikan. Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila proses manajemen yang telah dilakukan oleh guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan berjalan dengan baik. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui *Google Classroom* ini dibutuhkan sebuah keterampilan manajemen dan pengoperasian yang baik dalam menggunakan aplikasi atau media ini agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat terpenuhi dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan mengkaji tentang manajemen pembelajaran yang

dilakukan oleh guru PAI melalui aplikasi *Google Classroom* sebagai media yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran Guru PAI Melalui *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA Negeri 1 Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian dengan judul *“Manajemen Pembelajaran Guru PAI dengan Menggunakan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”* difokuskan kajiannya pada manajemen pembelajaran jarak jauh guru PAI melalui *Google Classroom* yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁷

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021?
4. Bagaimana pengawasan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021.
2. Untuk menjelaskan pengorganisasian pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021.

⁷ Malayu S.P. Hasbuan, *Manajemen; Dasar, pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 2.

3. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021.
4. Untuk menjelaskan pengawasan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran jarak jauh atau daring berbasis *Google Classroom*.
 - b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
 - c. Dapat menambah kontribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran yang meliputi penerimaan dan pemberian materi ajar serta pengumpulan tugas yang dapat dilakukan secara jarak jauh atau daring melalui aplikasi *Google Classroom*.
 - b. Dapat digunakan sebagai landasan teori yang akan datang guna mengembangkan kemampuan guru PAI dalam menerapkan media pembelajaran daring melalui *Google Classroom*.
 - c. Dapat memberikan pengalaman kepada guru PAI dalam mengelola pengajaran melalui *Google Classroom* sebagai media penunjang pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis bertujuan guna mempermudah pemahaman kaitannya dengan penelitian yang dibahas yang kemudian akan dituangkan dalam sebuah laporan penelitian. Adapun sistematika penulisannya meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian awal tesis terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian tesis (halaman ini berisi pernyataan bahwa

tesis yang dibuat merupakan asli, bukan plagiat terhadap karya orang lain), abstrak (halaman ini berisi ringkasan tentang penelitian yang dilakukan), motto (halaman ini berisi sebuah ungkapan atau kata mutiara untuk kehidupan yang dipilih penulis dan masih berhubungan dengan judul tesis), persembahan (halaman ini berisi ungkapan persembahan kepada pihak-pihak yang dimaksud), kata pengantar (halaman ini berisi ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan tesis), daftar isi (halaman ini berisi keseluruhan informasi yang terdapat di dalam tesis dan disusun secara urut), daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

Bagian isi tesis terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan, di dalamnya terdapat beberapa sub bab pembahasan. Latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian *real* di lapangan terkait permasalahan yang diteliti, dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar terfokus dan jelas), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), sistematika penulisan tesis guna memberikan gambaran umum terkait penulisan tesis ini.

Bab II adalah kajian teori, yang terdiri dari tiga macam sub bab pembahasan, yaitu kajian teori terkait judul (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan judul tesis), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian ini, baik yang bersumber dari tesis maupun jurnal penelitian yang kredibel), kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti).

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Mayong Jepara. Meliputi tinjauan historis, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi, misi,

tujuan, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana.

2. Deskripsi data penelitian, berisi tentang:
 - a. Perencanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
 - b. Pengorganisasian pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
 - d. Pengawasan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
3. Analisis data penelitian, berisi tentang:
 - a. Analisis tentang perencanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
 - b. Analisis tentang pengorganisasian pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
 - c. Analisis tentang pelaksanaan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.
 - d. Analisis tentang pengawasan pembelajaran guru PAI melalui *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.

Bab V adalah penutup yang di dalamnya berisi simpulan, saran dan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari berbagai macam bagian yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian.